

Peran Dakwah KUA Kecamatan Coblong Kota Bandung dalam Pembinaan Keluarga Bermasalah

The Role of Dakwah KUA Coblong District, Bandung in Providing Issued Family

¹Aminah Solihah, ² H. Irfan Safrudin, ³ H. Mahmud Thohier

^{1,2,3} *Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹amirahsolihahss@gmail.com, ²irfan.safrudin@yahoo.com, ³mahmudth13@gmail.com

Abstract. The main task of the Office of Religious Affairs is very influential in the formation of households when there is a dispute, because often the couple (husband and wife) take a short way namely divorce. Sakinah family development is carried out by administrators of the Office of Religious Affairs, such as the bride-to-be course (suscatin) and family counseling through the Taklim assembly. Given the complexities of marital problems that cover the whole of human life, easily cause emotions and disputes, there are often cases that lead to divorce that engulfs a married couple. Whether or not they are successful in dealing with problems depends on their respective readiness in marriage. The results of the study show that religious counselors are the place to ask and where to complain to the community to solve and solve problems with their advice. So in this case the religious counselor acts as a psychologist, a friend and a friend to share. Extension propaganda to the community is very helpful in solving the problems they face in addition to providing solutions from religious knowledge they also provide solutions from various other disciplines such as psychology and social sciences so that people understand more. This shows the results of the extension mission to the community is quite good.

Keywords: Da'wah, KUA, Troubled Families.

Abstrak. Tugas pokok Kantor Urusan Agama sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan rumah tangga ketika di dalamnya terjadi perselisihan, karena seringnya pasangan (suami-istri) mengambil jalan singkat yakni bercerai. Pembinaan keluarga sakinah yang dilakukan oleh pengurus Kantor Urusan Agama seperti, kursus calon pengantin (suscatin) dan penyuluhan keluarga lewat majelis taklim. Mengingat kompleksnya masalah-masalah pernikahan yang mencakup keseluruhan kehidupan manusia, mudah menimbulkan emosi dan perselisihan, maka sering dijumpai kasus yang berujung pada perceraian yang melanda suatu pasangan suami isteri. Berhasil tidaknya mereka menghadapi permasalahan, tergantung dari kesiapan masing-masing dalam melakoni pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehatnya. Maka dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi. Dakwah penyuluh kepada masyarakat sangat membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya selain memberikan solusi-solusi dari ilmu agama mereka juga memberikan solusi dari berbagai disiplin ilmu yang lain seperti ilmu psikologi dan sosial supaya masyarakat lebih memahami. Hal ini menunjukkan hasil dakwah penyuluh kepada masyarakat cukup baik.

Kata kunci: Dakwah, KUA, Keluarga Bermasalah.

A. Pendahuluan

Sebagai realisasi terhadap Keputusan Presiden Republik Indonesia, No. 44 dan 45 tahun 1974 khususnya untuk Kementerian agama, maka diterbitkan Keputusan Menteri Agama No. 18 tahun 1975, Jo. Instruksi Menteri Agama nomor 1 tahun 1975 tentang Susunan Organisasi Kementerian agama. Dalam Keputusan Menteri Agama tersebut, pada pasal 717 menyebutkan bahwa Kantor Urusan Agama di Kecamatan mempunyai tugas untuk melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian agama di Kabupaten/kota yaitu melakukan sebagian tugas pembangunan di bidang agama dalam wilayah Kecamatan di bidang Urusan Agama Islam.

Melalui KMA Nomor 18 tahun 1975 juncto KMA Nomor 517 tahun 2001 dan PP Nomor 6 tahun 1988 tentang penataan organisasi KUA Kecamatan secara tegas dan lugas telah mencantumkan tugas KUA, yaitu:

1. Melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di

bidang urusan agama Islam dalam wilayah kecamatan. Dalam hal ini KUA menyelenggarakan kegiatan dokumentasi dan statistik (doktik), surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga.

2. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dan melaksanakan kegiatan sektoral maupun lintas sektoral di wilayah kecamatan. Untuk itu, KUA melaksanakan pencatatan pernikahan, mengurus dan membina masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan ibadah sosial, kependudukan dan pengembangan keluarga sakinah.

Penyuluh Agama Islam adalah para juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik. Disamping itu Penyuluh Agama Islam merupakan ujung tombak dari Kementerian Agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.

Untuk memberikan pembinaan yang efektif penyuluh agama Islam menargetkan empat majlis yang akan dibinanya secara rutin kepada masyarakat selama satu tahun. Biasanya materi kajian yang diberikan dalam pembinaan rutin ini meliputi masalah syariah, aqidah, akhlak, tafsir Al-Qur'an dan masalah keluarga.

Tugas pokok Kantor Urusan Agama sangat besar pengaruhnya dalam pembinaan rumah tangga ketika di dalamnya terjadi perselisihan, karena seringnya pasangan (suami-istri) mengambil jalan singkat yakni bercerai. Pembinaan keluarga sakinah yang dilakukan oleh pengurus Kantor Urusan Agama seperti, kursus calon pengantin (suscatin) dan penyuluhan keluarga lewat majelis taklim. Oleh karena itu, dalam lingkungan rumah khususnya di sekitar kantor urusan agama Kecamatan Coblong dipandang penting keberadaan Kantor Urusan Agama sebagai wadah terbentuknya rumah tangga yang sakinah.

Akibat dari ketidak harmonisan keluarga terdapat beragam masalah dapat ditemui. Misalnya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Data yang diperoleh dari depkumham (2011) menunjukkan bahwa tahun 2001 data kekerasan 3.169, tahun 2002 data kekerasan 5.163, tahun 2003 data kekerasan 7.787, tahun 2004 data kekerasan 14.020, tahun 2005 20.391, tahun 2006 data kekerasan 22.512, dan 5 tahun 2007 data kekerasan 25.522. Kemudian kasus perceraian yaitu angka perceraian di Indonesia cukup tinggi. Tingginya kasus perceraian dibuktikan dengan banyak kasus perceraian yang terjadi tahun 2010, yakni sebanyak 285.184 kasus. Jumlah penduduk Indonesia yang menikah sebanyak 2 juta orang, sementara 285.184 perkara yang berakhir dengan perceraian. Lebih dijelaskan lagi oleh data yang lain seperti menurut data Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (Ditjen Badilag MA), kurun 2010 ada 285.184 perkara yang berakhir dengan perceraian ke Pengadilan Agama seIndonesia. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak 5 tahun terakhir. Kasus tersebut dibagi menjadi beberapa aspek yang menjadi pemicu munculnya perceraian. Misalnya, ada 10.029 kasus perceraian yang dipicu masalah cemburu. Kemudian, ada 67.891 kasus perceraian dipicu masalah ekonomi. Sedangkan perceraian karena masalah ketidakharmonisan dalam rumah tangga mencapai 91.841 perkara. Maka dari itu perlu adanya pembinaan keluarga bermasalah dari pihak KUA.

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Coblong.
2. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan dakwah KUA Coblong dalam pembinaan keluarga bermasalah.
3. Untuk memperoleh data tentang hasil Dakwah KUA Coblong kota Bandung dalam pembinaan keluarga bermasalah.

B. Landasan Teori

Dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah SWT secara menyeluruh baik dengan lisan, tulisan maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar (upaya) muslim mewujudkan nilai-nilai ajaran islam dalam realitas kehidupan pribadi (syahsiyah), keluarga (usrah), dan masyarakat (jama'ah), dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud khairul ummah (masyarakat madani).

Dakwah Al-Hikmah berasal dari kata bahasa arab yang mempunyai arti kebijaksanaan, pandai, adil, lemah lembul, sesuatu yang mencegah kejahilan, keilmuaan dan pemaaf. Perkataan hikmah seringkali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana yaitu suatu pendekatan hikmah seringkali pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauan sendiri, tidak ada konflik, maupun rasa takut.

Komunikasi persuasif disebut juga sebagai dakwah karena komunikasi persuasif mempunyai pengertian komunikasi yang dilakukan dengan ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator. Yang ditandai dengan mengajak, membujuk, dan mempengaruhi, jika dilihat dari perspektif islam dapat dikategorikan sebagai dakwah islam.

Penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama harus bersedia membuka mata dan telinga terhadap persoalan yang dihadapi oleh umat. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehatnya. Maka dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi.

C. Hasil Penelitian

1. Karena letak wilayahnya antara pusat kota dan perbatasan Kabupaten Bandung, serta di Kecamatan Coblong banyak terdapat Kantor Pemerintahan, Perguruan Tinggi, dan pusat-pusat keramaian menjadikan corak dan prilaku masyarakatnya banyak beragam. Masyarakat kecamatan Coblong termasuk masyarakat yang religius. Hal ini dapat dilihat dari prosentase jumlah penduduknya sekitar 93,8 % beragama dan hanya sekitar 6,2 % yang menganut lain-lain. Sebagaimana corak dan prilakunya yang beragam, kehidupan beragama di Coblong juga banyak dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya, sosial ekonomi, dan tingkat pendidikan.
2. Posisi penyuluh agama Islam ini sangat strategis baik untuk menyampaikan misi keagamaan maupun misi pembangunan. Penyuluh agama Islam juga sebagai tokoh panutan, tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya untuk memecahkan dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh umat Islam. Apalagi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka tantangan tugas penyuluh agama Islam semakin berat, karena dalam kenyataan kehidupan ditataran masyarakat mengalami perubahan pola hidup yang menonjol.

Penyuluh agama sebagai figure juga berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menyukkseskan program pemerintah. Dengan kepemimpinannya, penyuluh agama Islam tidak hanya memberikan penerangan dalam bentuk ucapan-ucapan dan kata-kata saja, akan tetapi bersama-sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang dianjurkan. Keteladanan ini ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga masyarakat dengan penuh

kesadaran dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpinnya.

3. Fungsi Konsultatif Penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum. Penyuluh agama harus bersedia membuka mata dan telinga terhadap persoalan yang dihadapi oleh umat. Penyuluh agama menjadi tempat bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakat untuk memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan nasehatnya. Maka dalam hal ini penyuluh agama berperan sebagai psikolog, teman curhat dan teman untuk berbagi. Dakwah penyuluh kepada masyarakat sangat membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya selain memberikan solusi-solusi dari ilmu agama mereka juga memberikan solusi dari berbagai disiplin ilmu yang lain seperti ilmu psikologi dan sosial supaya masyarakat lebih memahami. Hal ini menunjukkan hasil dakwah penyuluh kepada masyarakat cukup baik.

D. Kesimpulan dan Saran

1. wilayahnya antara pusat kota dan perbatasan Kabupaten Bandung, serta di Kecamatan Coblong banyak terdapat Kantor Pemerintahan, Perguruan Tinggi, dan pusat-pusat keramaian menjadikan corak dan prilaku masyarakatnya banyak beragam.
2. berperan sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam masalah agama dan masalah kemasyarakatan serta masalah kenegaraan dalam rangka menyukkseskan program pemerintah.
3. Dakwah penyuluh kepada masyarakat sangat membantu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. 2005, *psikologi perkembangan*, Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, cet 1,
- Abdul Rosyad Shaleh. 1993, *Manajemen Da'wah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang
- A. Ilyas Ismail Dan Prio Hotman. 2011, *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*, Jakarta : Kencana.
- Abu Bakar Atjeh. 1979, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, Semarang : Ramadani.
- A.W. Widjaja. 1986, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bina Aksara.
- Achmad Mubarak. 1999, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Aliyudin Dan Enjang. 2009, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis & Praktis*, Bandung : Widya Padjadjaran.